

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti wawancara, dokumentasi, buku, jurnal, dan artikel. Tahapan ini melibatkan kegiatan membaca, memahami, menganalisis, dan menelaah berbagai jenis tulisan, termasuk skripsi, tesis, jurnal, dokumen, serta data yang ditemukan di internet. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mencari dan menghimpun informasi yang relevan sebagai dasar rujukan.⁵⁰

Penelitian ini terutama berfokus pada analisis resepsi khalayak terhadap retorika dakwah yang disampaikan oleh Gus Iqdam melalui media YouTube, khususnya di saluran resminya, "Gus Iqdam Official." Metode kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang bagaimana audiens merespons dan menginterpretasikan pesan-pesan dakwah yang disampaikan.⁵¹

Jenis penelitian kualitatif dipilih untuk mengakomodasi kebutuhan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena dakwah Gus Iqdam di media YouTube. Penelitian ini lebih fokus pada interpretasi, pemaknaan, dan konteks sosial yang melibatkan resepsi khalayak terhadap pesan dakwah,

⁵⁰ H. Zuchri Abdussamad dan M. Si Sik, *Metode penelitian kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 76.

⁵¹ Miza Nina Adlini dkk., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (1 Maret 2022): 974–80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

sehingga peneliti dapat menjelajahi kompleksitas dan variasi dalam pandangan audiens.

Pendekatan studi kasus digunakan dalam penelitian ini untuk merinci berbagai perspektif dan temuan yang sudah ada dalam literatur sebelumnya. Penelitian melibatkan pencarian dan pengumpulan informasi dari berbagai sumber tulisan seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Selain itu, peneliti juga mempertimbangkan data yang bersifat daring atau berasal dari internet, seperti konten-konten dakwah di kanal YouTube Gus Iqdam Official.⁵²

Pendekatan studi kasus memberikan landasan teoretis yang kuat untuk menafsirkan fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini mencakup analisis terhadap teori-teori yang berkaitan dengan retorika dakwah, analisis resepsi, dan konteks media sosial. Dengan memahami kerangka konseptual dari sumber-sumber, penelitian ini dapat menggali lebih dalam aspek-aspek yang signifikan dari fenomena dakwah Gus Iqdam di YouTube.

Dalam pendekatan studi kasus, peneliti tidak hanya memperoleh pengetahuan terkini tetapi juga menggali perspektif-perspektif yang berbeda dari para ahli dalam bidang terkait.⁵³ Pemanfaatan berbagai sumber literatur memberikan dukungan terhadap konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian, memperkaya pemahaman, dan memungkinkan peneliti untuk menempatkan fenomena dakwah Gus Iqdam dalam kerangka kontemporer yang lebih luas.

⁵² Adlini dkk.

⁵³ Chelsi Ariati dan Dadang Juandi, "Kemampuan Penalaran Matematis: Systematic Literature Review," *Lemma : Letters of Mathematics Education* 8, no. 2 (27 Juli 2022): 61–75, <https://doi.org/10.22202/jl.2022.v8i2.5745>.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran penelitian dalam konteks studi kasus ini mencerminkan upaya mendalam untuk memahami, menganalisis, dan menyusun temuan yang telah ada mengenai analisis resepsi khalayak terhadap retorika dakwah Gus Iqdam di media YouTube. Penelitian ini memanfaatkan literatur sebagai sumber utama informasi dan pemahaman guna menjelaskan dinamika kompleks dari fenomena tersebut.⁵⁴

Dengan kehadiran penelitian dalam studi kasus, peneliti melakukan telaah terhadap berbagai tulisan dan konsep yang telah dikemukakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Ini melibatkan peninjauan terhadap pandangan-pandangan yang beragam, teori-teori yang relevan, dan hasil penelitian terkini yang terkait dengan retorika dakwah di media YouTube. Kehadiran penelitian dalam studi kasus juga memungkinkan peneliti untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan, menemukan perbedaan, dan merinci elemen-elemen yang belum tergarap secara memadai.

Penelitian dalam studi kasus tidak hanya merinci apa yang telah diketahui tetapi juga mengeksplorasi titik-titik kontroversial, perdebatan, atau pertanyaan penelitian yang mungkin belum terjawab sepenuhnya. Keberadaan penelitian memberikan landasan bagi peneliti untuk menyusun argumen,

⁵⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik* (Bumi Aksara, 2022), https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=AqSAEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=metode+penelitian+qualitative+study+kasus&ots=m2Vr1rbTnJ&sig=9yboQO_COKYJpP_Dy-IcHalLFlo.

merumuskan kerangka konseptual, dan menetapkan arah penelitian yang lebih lanjut.⁵⁵

Kehadiran penelitian dalam studi kasus juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi kekosongan dalam pengetahuan yang dapat diisi oleh penelitian ini. Dengan memahami penelitian sebelumnya, peneliti dapat merancang kerangka penelitian yang lebih efektif, memilih metode penelitian yang tepat, dan menyusun pertanyaan penelitian yang relevan. Secara keseluruhan, kehadiran penelitian dalam penelitian studi kasus ini memberikan dimensi analisis yang mendalam, memungkinkan peneliti untuk menggabungkan wawasan yang sudah ada dan menciptakan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena dakwah Gus Iqdam di media YouTube.



C. Sumber Data

Sumber data yang menjadi dasar kegiatan penelitian ini merujuk pada fakta dan data konkret, baik yang diperoleh secara langsung dari lapangan maupun yang diperoleh secara tidak langsung. Penelitian ini menggunakan berbagai sumber data, terutama data dari media YouTube Gus Iqdam Official dan wawancara terhadap konsumen dari video dari chanel Gus Iqdam Official.⁵⁶ Sumber data sekunder melibatkan pengumpulan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti buku, artikel, skripsi, tesis, dan

⁵⁵ Taufik Hidayat dan U. M. Purwokerto, "Pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian," *Jurnal Study Kasus* 3 (2019): 1–13.

⁵⁶ Siswanto Siswanto, "Systematic Review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil-hasil Penelitian (Sebuah Pengantar)," *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* 13, no. 4 (Oktober 2010): 21312, <https://doi.org/10.22435/bpsk.v13i4>.

publikasi lainnya yang terkait dengan retorika dakwah di media YouTube. Misalnya, peneliti dapat menggunakan jurnal ilmiah yang membahas analisis resepsi khalayak terhadap dakwah di platform digital sebagai referensi. Selain itu, data yang ditemukan di internet, seperti tulisan-tulisan media online yang mengulas atau memberikan tanggapan terhadap dakwah Gus Iqdam, juga dapat dianggap sebagai sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah untuk mendapatkan informasi yang bersifat langsung dari pihak yang terlibat atau memiliki pemahaman yang mendalam terkait dengan fenomena yang diteliti. Observasi langsung terhadap interaksi di kanal YouTube memungkinkan peneliti untuk mendapatkan perspektif langsung, pengalaman, dan pemikiran dari sumber utama fenomena dakwah tersebut serta konsumen dari video yang tersedia dalam Chanel.

2. Data Sekunder

Data Sekunder bertujuan untuk melengkapi dan memperkaya pemahaman penelitian dengan memanfaatkan informasi yang sudah ada di literatur atau dokumen terkait. Referensi dari jurnal ilmiah, artikel media, atau tulisan daring memberikan konteks luas terhadap topik penelitian, memungkinkan peneliti untuk membandingkan temuan mereka dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya dan mengidentifikasi tren atau pola yang mungkin muncul.

Pemanfaatan kedua sumber data ini akan memberikan peneliti gambaran yang komprehensif mengenai retorika dakwah di platform YouTube, mencakup perspektif langsung dari penceramah dan respons yang terjadi di kalangan khalayak. Kombinasi data primer dan sekunder akan memperkuat validitas penelitian serta memberikan dasar yang kokoh untuk menyusun analisis yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian studi kepustakaan, teknik pengumpulan data memiliki peran penting dalam merinci, mengumpulkan, dan mengolah informasi yang diperlukan untuk memahami fenomena yang diteliti. Meskipun penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data secara langsung dari lapangan, teknik yang digunakan harus dirancang dengan cermat untuk memastikan keakuratan dan kedalaman analisis.⁵⁷

1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan komprehensif langsung dari para responden. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data melalui wawancara:

a. Menentukan Responden

Peneliti pertama-tama mengidentifikasi dan memilih responden yang relevan dengan topik penelitian. Responden

⁵⁷ “Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review | Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH),” diakses 11 Desember 2023, <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jiph/article/view/937>.

dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dengan channel YouTube "Gus Iqdam Official" dan pengalaman mereka dalam mengonsumsi konten dakwah yang disampaikan oleh Gus Iqdam. Responden mencakup berbagai kelompok demografi untuk mendapatkan perspektif yang beragam.

b. Pelaksanaan Wawancara

Wawancara dilakukan secara tatap muka atau melalui platform komunikasi daring, tergantung pada situasi dan preferensi responden. Setiap wawancara berlangsung selama 30 hingga 60 menit, memberikan cukup waktu bagi responden untuk memberikan jawaban yang mendalam. Peneliti berusaha menciptakan suasana yang nyaman dan terbuka agar responden merasa bebas dalam menyampaikan pandangannya.

c. Dokumentasi

Selama wawancara, peneliti mencatat poin-poin penting dan menggunakan alat perekam suara untuk merekam seluruh percakapan. Rekaman ini kemudian ditranskrip untuk memudahkan analisis lebih lanjut. Peneliti memastikan bahwa semua data yang dikumpulkan terjaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk keperluan penelitian.

2. Pencarian Literatur

Tahap awal teknik pengumpulan data adalah melakukan pencarian literatur dalam hal ini adalah chanel youtube. Peneliti melakukan

pencarian yang sistematis dan komprehensif melalui basis data akademis, perpustakaan digital, serta sumber-sumber online terpercaya. Penggunaan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian membantu memperoleh literatur yang sesuai dengan fokus penelitian.⁵⁸

3. Seleksi dan Penyaringan Literatur

Setelah literatur ditemukan, langkah selanjutnya adalah melakukan seleksi dan penyaringan. Peneliti mengevaluasi kualitas dan relevansi setiap literatur untuk memastikan bahwa hanya literatur yang memiliki kontribusi signifikan terhadap penelitian yang dipilih. Seleksi ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki kualitas dan kehandalan yang tinggi.

4. Analisis Isi

Teknik analisis isi digunakan untuk menggali makna dan pola dari literatur yang telah terpilih. Peneliti membaca, merangkum, dan mengidentifikasi tema atau konsep utama yang muncul dalam literatur. Pemahaman mendalam terhadap teori-teori, temuan, dan sudut pandang yang berbeda membantu membangun landasan konseptual yang kuat untuk penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian studi kepustakaan mencakup proses yang terstruktur dan teliti untuk memastikan bahwa literatur yang digunakan memiliki relevansi tinggi dan dapat mendukung tujuan

⁵⁸ Miza Nina Adlini dkk., “Metode penelitian kualitatif studi pustaka,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80.

penelitian dengan baik.⁵⁹ Dengan kombinasi pencarian literatur, analisis isi, kategorisasi, dan sintesis, penelitian studi kepustakaan dapat memberikan wawasan mendalam tentang perkembangan teoritis dan temuan penelitian yang terkait dengan topik yang dipilih.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian studi kepustakaan, teknik analisis data digunakan untuk merinci, memahami, dan menyusun informasi yang ditemukan dari literatur-literatur yang relevan. Berikut adalah beberapa teknik analisis data yang umum digunakan dalam penelitian studi kepustakaan:

1. Analisis Tematik

Analisis tematik melibatkan identifikasi dan pemetaan tema-tema utama yang muncul dalam literatur-literatur yang dikumpulkan. Peneliti mengeksplorasi konsep-konsep, ide-ide, dan pola yang berkaitan dengan topik penelitian. Pemahaman mendalam terhadap tema-tema ini membantu membentuk kerangka konseptual yang solid.

2. Analisis Konten

Dalam situasi di mana terdapat perbedaan pendapat atau pandangan dalam literatur, teknik analisis perbandingan dan kontras digunakan. Peneliti mengevaluasi persamaan dan perbedaan antara sudut pandang, teori-teori, atau temuan-temuan yang terdapat dalam literatur untuk memahami dinamika kompleks dari topik yang diteliti.

⁵⁹ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (30 April 2023): 2896–2910, <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>.

3. Analisis Kritis

Analisis kritis dilakukan dengan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dari setiap literatur yang digunakan. Peneliti mempertanyakan metodologi, kerangka konseptual, dan argumen yang diajukan dalam literatur untuk memastikan bahwa informasi yang diambil memiliki kredibilitas dan dapat diandalkan.

4. Analisis Konseptual

Teknik analisis konseptual melibatkan pengekplorasian dan pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep kunci yang muncul dalam literatur. Peneliti menganalisis bagaimana konsep-konsep ini saling terkait dan membentuk landasan untuk memahami fenomena atau teori yang dibahas.

Penerapan teknik-teknik analisis data tersebut memungkinkan peneliti untuk mengambil wawasan yang mendalam dari literatur-literatur yang dipilih, membentuk pemahaman yang komprehensif, dan menyajikan temuan penelitian dengan cara yang terstruktur dan meyakinkan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian untuk menguraikan tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Pengecekan keabsahan data sangat penting dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan juga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁶⁰ Untuk

⁶⁰ Waruwu.

mendapatkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan dengan sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat, kepercayaan, keterampilan, ketergantungan, dan kepastian.⁶¹

Dalam penelitian studi kepustakaan, penting untuk menjaga keabsahan data agar hasil penelitian memiliki kredibilitas dan validitas yang tinggi. Berikut adalah beberapa teknik pengecekan keabsahan data yang akan peneliti terapkan:

1. Perpanjangan pengamatan

Teknik perpanjangan pengamatan melibatkan peninjauan yang lebih lama terhadap literatur yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti dapat memperluas periode pencarian literatur, tidak hanya berfokus pada karya-karya yang paling baru, tetapi juga melibatkan literatur-literatur klasik atau yang diterbitkan dalam periode waktu yang lebih lama. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti dapat memastikan bahwa literatur yang digunakan mencakup perkembangan terkini dan juga telah teruji seiring waktu.

2. Peningkatan ketekunan

Teknik ini melibatkan peningkatan ketekunan peneliti dalam melakukan seleksi, analisis, dan interpretasi literatur. Peneliti perlu menjaga ketekunan dan kecermatan dalam menyeleksi literatur

⁶¹ Metodologi Emzir dan M. Pd, "Metodologi penelitian kualitatif analisis data," Jakarta: Raja Grafindo, 2012., h. 133-135.

yang relevan dan berkualitas. Selain itu, kredibilitas peneliti juga penting untuk dijaga.

3. Kreadibilitas Peneliti

Peneliti harus memiliki latar belakang yang memadai, keahlian, dan integritas akademis untuk dapat menginterpretasikan literatur dengan benar. Dengan meningkatkan ketekunan dan kredibilitas, peneliti dapat memastikan bahwa literatur yang digunakan memiliki kualitas yang tinggi dan dapat diandalkan.

Dengan menerapkan teknik perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan serta kredibilitas peneliti, penelitian studi kepustakaan dapat memiliki landasan data yang lebih kuat dan relevan. Kombinasi dari dua teknik ini membantu peneliti meminimalkan risiko bias, memastikan representativitas data, dan meningkatkan validitas temuan penelitian.

